

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN HIBAH**



**KARYA PATUNG ABSTRAK NAZAR ISMAIL
DALAM PERSPEKTIF ESTETIKA**

Oleh:

**Rajudin S.Pd.,M.Sn (ketua)
NIDN. 09077302**

**Rica Rian, S.Sn.,M.Sn (anggota I)
NIDN. 0024098009**

**Ulan Dari (anggota II)
Nim. 07202012**

**Nani Dian Sari (anggota III)
Nim. 0733313**

**INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG
November 2015**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN HIBAH**

Judul Penelitian : "Karya Patung Abstrak Nazar Ismail dalam Perspektif Estetika"
Kode/Nama Rumpun Ilmu : 685/Seni Patung
Ketua Peneliti
Nama Lengkap : Rajudin, S.Pd., M.Sn
NIDN : 09077320
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Seni Murni
Nomor HP : 081363070799
Alamat e-mail : sirjudinsiraj@gmail.com
Anggota Peneliti I
Nama Lengkap : Rica Rian, S.Sn., M.Sn
NIDN : 0024098009
Perguruan Tinggi : Intitut Seni Indonesia Padangpanjang
Anggota Peneliti II
Nim : 07202012
Perguruan Tinggi : Intitut Seni Indonesia Padangpanjang
Anggota Peneliti III
Nim : 0733313
Perguruan Tinggi : Intitut Seni Indonesia Padangpanjang
Lama Penelitian : 5 bulan
Biaya Penelitian : Rp 15.000.000
Sumber Dana : DIPA (LPPMPP) ISI Padangpanjang

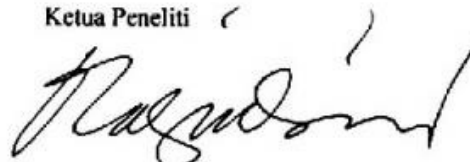
Padangpanjang, 28 Oktober 2015

Mengetahui,
Konsultan



Yandri, S.Sn, M.Sn
NIP. 19710104 200003 1 002

Ketua Peneliti



Rajudin, S.Pd, M.Sn
NIP. 19730709 200501 1 009

Menyetujui,



ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud mengungkap konsep estetika di balik karya patung abstrak Nazar Ismail di Sumatera Barat. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan estetika dengan model studi kasus, yang merupakan bagian dari metode kualitatif. Data-data dikumpulkan melalui studi kepustakaan, observasi, dan wawancara. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan historis yang akan mengungkap biografi singkat Nazar Ismail berkarya seni di Sumatera Barat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Nazar Ismail merupakan seniman yang aktif berkarya patung di Sumatera Barat. Bakat Nazar sudah terlihat ketika menempuh pendidikan di Sekolah Rakyat dan berkembang di SSRI. Setelah diangkat menjadi pegawai negeri di SMSR Padang, Nazar dipercaya mengajar pelajaran seni patung, di samping itu Nazar aktif berkarya patung dan sering mengadakan pameran bersama maupun Pameran tunggal. Dalam perjalanannya, Nazar sudah menghasilkan kurang-lebih tiga ratus karya patung abstrak baik dari batu maupun dari kayu.

Mencermati Karya patung abstrak Nazar memiliki gaya yang meliputi gaya ketepatan objektif, gaya susunan formal, gaya emosi, dan gaya fantasi. Bentuk visual karya Nazar dicapai melalui bentuk-bentuk abstrak dan manusia sebagai objeknya. Pengorganisasian karya itu dilakukan dengan prinsip kesatuan, keseimbangan, proporsi, komposisi, dan irama. Tema karya-karya Nazar mengangkat seputar kehidupan. Banyak di antara karyanya mengangkat tema kerakyatan yaitu cerita-cerita populer di Sumatera Barat. Kekuatan dan ciri khas karya-karya Nazar terletak pada bentuk karya, judul, teknik pahatan yang halus.

Kata-kata kunci: Estetika Patung Abstrak Nazar Ismail

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tema yang diusung oleh Nazar Ismail dalam karya patung abstraknya.

Tema-tema yang diusung oleh Nazar Ismail dalam karya-karya patung abstraknya berbicara tentang dinamika kehidupan manusia (masyarakat), lingkungan, alam (tumbuhan), adat-istiadat, kebudayaan Minangkabau, dan kaligrafi Islam.

2. Struktur karya patung abstrak Nazar Ismail.

Struktur karya dapat dilihat dari dua hal, yaitu unsur-unsur visual (gramatika) dan pengorganisasian dari unsur-unsur visual. Pada dasarnya unsur-unsur visual yang dijadikan sebagai gramatika oleh Nazar Ismail pada karya-karya patung abstraknya adalah bentuk abstraksi dari figur manusia, tumbuhan, binatang, dan bentuk-bentuk geometris. Bentuk-bentuk tersebut merupakan hasil organisasi dari unsur-unsur visual seperti garis, bidang, ruang, tekstur, warna, dan gelap terang (cahaya).

Garis yang digunakan oleh Nazar Ismail adalah garis semu, yakni garis yang tercipta akibat pertemuan dari dua bidang yang berbeda, seperti pertemuan bidang datar dengan bidang cekung ataupun cembung sehingga menimbulkan kesan garis. Bidang-bidang yang digunakan pada umumnya

bidang datar, cekung, dan cembung dengan berbagai variasi. Ruang yang ada pada umumnya ruang masif, berongga dan gabungan dari keduanya. Tekstur yang ada pada karya juga bervariasi, yaitu tekstur kasar, licin dan gabungan tekstur kasar dan licin. Warna yang ada pada karya pada umumnya adalah warna-warna asli dari bahan. Tidak ditemukan warna-warna sintetik (karya yang diwarnai dengan warna buatan) pada karya-karya patung abstrak Nazar Ismail. Pencahayaan atau gelap terang dicapai melalui pengolahan bidang dan ruang. Strategi ini dilakukan Nazar Ismail adalah untuk mencapai volume pada karya-karyanya.

Pengorganisasian atau penataan unsur-unsur visual pada karya patung abstrak Nazar Ismail yaitu seperti: kesatuan, skala, proporsi, keterpaduan dalam keragaman, repetisi, ritme, keseimbangan, kekuatan arah, penekanan, dan kontras. Organisasi unsur-unsur visual pada karya Nazar dilakukan secara kait-mengait tanpa dipisahkan dalam sub-sub khusus.

Prinsip kesatuan merupakan prinsip yang utama bagi Nazar Ismail dalam mengolah unsur-unsur visual. Prinsip ini menjadi acuan dalam menerapkan prinsip-prinsip yang lain, seperti dominan, keseimbangan, proporsi, dan irama, diarahkan menuju keutuhan dan kesatuan karya. Nilai kesatuan dicapai melalui penataan dan padu-padan antara bentuk dengan irama dan garis-garis pahatan.

3. Makna yang terkandung dalam karya patung abstrak Nazar Ismail.

Makna-makna yang terkandung pada karya-karya patung abstrak Nazar Ismail yaitu seperti makna kesedihan, ketenangan, kegembiraan, ketegangan, konflik, kasih sayang, keprihatinan, religius, keadilan, dan makna spiritual.

B. SARAN

Nazar Ismail adalah seorang perupa Sumatera Barat yang sangat produktif dan konsisten dalam berkarya. Begitu banyak karya patung yang telah diciptakannya, namun belum banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang beliau. Ada beberapa temuan menarik di luar pembahasan penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai subjek penelitian, misalnya tentang metode penciptaan patung abstrak Nazar Ismail, konsep berkesenian Nazar Ismail, periodisasi berkarya Nazar Ismail, dan lain sebagainya.